

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK

Laporan Keuangan Interim
per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit), serta
untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
*/Interim Financial statements
as of September 30, 2019 (Unaudited) and
Dec 31, 2018 (Audited), and
For the Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
INTERIM**

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2018 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (Tidak Diaudit)

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
OF PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (Unaudited)**

AND

**DECEMBER 31, 2018 (Audited)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (Unaudited)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat kantor/Office address :

Alamat domisili/sesuai KTP/Residential
address/in accordance with personal identity
card :
Nomor telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

2. Nama/Name :
Alamat kantor/Office address :

Alamat domisili/sesuai KTP/Residential
address/in accordance with personal identity
card :
Nomor telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

3. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018.
4. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
5. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

: Chiefy Adi Kusmargono
: Komplek Gedung Rukindo
: Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
: Jakarta Utara
: Taman Harapan Baru, Cluster Nirwana W2 No. 16,
: Pejuang, Medansatria
: Bekasi
: 021-4306789 ext.111
: Direktur Utama/President Director

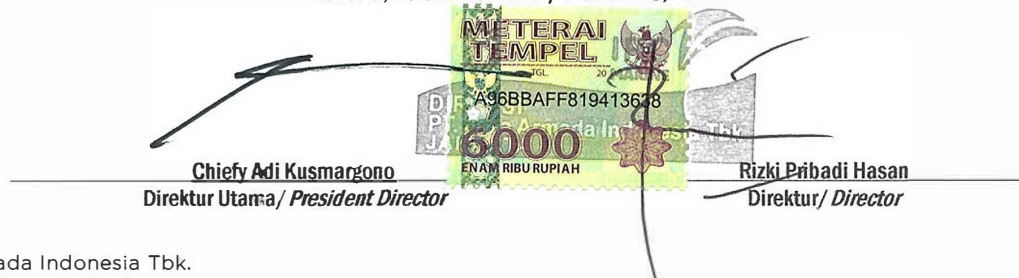
: Rizki Pribadi Hasan
: Komplek Gedung Rukindo
: Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
: Jakarta Utara
: Bintaro Puspita Raya H.3,
: Pesanggrahan
: Jakarta Selatan
: 021-4306789 ext.111
: Direktur/Director

declare that:

3. *I responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements as of March 31, 2018.*
4. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
5. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and*
b. *The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
6. *I am responsible for the Company's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2019 / October 28, 2019



Chiefy Adi Kusmargono
Direktur Utama/ President Director

Rizki Pribadi Hasan
Direktur/ Director

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
Laporan Keuangan Interim
per 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit), serta
untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
*Interim Financial statements
as of September 30, 2019 (Unaudited) and
Dec 31, 2018 (Audited), and
For the Nine Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)*

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Incomes</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-62 <i>Notes to the Financial Statement</i>

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2019 (Unaudited) dan
31 Desember 2018 (Audited)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
Dec 31, 2018 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	Catatan/ Notes	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	379,104,610	2b,2c,2d,2m,4 ,25,26,27	334,882,693	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha		2b,2e,2m,5		<i>Trade Receivables</i>
Pihak Ketiga	10,885,347	25,27	19,298,701	<i>Third Parties .</i>
Pihak Berelasi	174,404,255	2c,25	214,618,807	<i>Related Parties .</i>
Pendapatan Masih Akan Diterima		2m,6,25		<i>Accrued Revenues</i>
Pihak Ketiga	-	2c,25	1,102,222	<i>Third Parties .</i>
Pihak Berelasi	9,044,171		6,636,062	<i>Related Parties .</i>
Piutang lain – lain		2l,7,25	-	<i>Other receivables</i>
Pihak Berelasi	150,000	2c,25	32,500,052	<i>Related parties .</i>
Persediaan	4,263,113	2g,8	2,524,221	<i>Inventory</i>
Pajak Dibayar Dimuka	145,957,184	2k,15a,2c,2f,2 h,2i	110,634,957	<i>Prepaid Taxes</i>
Aset Lancar Lainnya	17,819,042	9,25	19,366,301	<i>Other Current Assets</i>
Total Aset Lancar	<u>741,627,722</u>		<u>741,564,016</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	7,529,353	2l	7,529,353	<i>Deferred Tax Assets</i>
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	19,932,328	2l,15d	37,146,832	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Aset Tetap – Neto	410,966,447	2h,10	372,953,588	<i>Fixed Assets – Net</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>438,428,128</u>		<u>417,629,773</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u><u>1,180,055,850</u></u>		<u><u>1,159,193,789</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2019 (Unaudited) dan
31 Desember 2018 (Audited)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
Dec 31, 2018 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha		2b,2l,11		Trade Payables
Pihak Ketiga	8,400,650	26,27	3,650,754	Third Parties
Pihak Berelasi	17,492,130	2c,25	26,903,678	Related Parties
Utang Lain-Lain		2l,12,25		Other Payables
Pihak Ketiga	5,393,527	12	144,130	Third Parties
Uang Titipan	729,947	2l,13,28	233,739	Deposits
Beban Akrua	72,133,743	2l,14,27,28	79,255,773	Accrued Expenses
Utang Pajak	1,864,003	2k,15b	7,849,603	Taxes Payable
TOTAL LIABILITAS	106,014,000		118,037,677	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 15.000.000.000				Authorized capital -
saham dengan nilai nominal				15,000,000,000 shares at
Rp100 (nilai penuh)				Rp100 (full amount) par
				value
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital -
penuh - 5.284.811.100 saham				5,284,811,100 shares at
dengan nilai nominal Rp100				Rp100 (full amount)
(nilai penuh)	528,481,110	17	528.481.110	par value and
Tambahan modal disetor - neto	317,981,175	18	317.981.175	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	31,006,515	18	29.550.370	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	196,573,050		165.143.457	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1,074,041,850		1.041.156.111	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,180,055,850		1.159.193.789	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**Periode
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**Period
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode 30 September 2019 dan 2018 Period September 30, 2019 and 2018		Disajikan Kembali, Catatan 30/As reissued, Note 30		
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan - Neto	491,689,392	1a,2j,19,25d	545,809,897	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(349,475,604)	2j,20,30	(366,409,180)	Cost of Revenue
LABA BRUTO	142,213,788		179,400,717	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(67,482,868)	2j,21,30	(73,554,816)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lainnya	9,857,944	2j,22	2,295,495	Other Operating Income
Beban Operasi Lainnya	(10,695,941)	2j,24,30	(13,832,222)	Other Operating Expenses
LABA USAHA	73,892,923		94,309,174	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan	19,021,387	2j,24a	13,386,669	Finance Income
Beban Keuangan	(1,151,040)	2j,24b	(675,842)	Finance Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	91,763,270		107,020,001	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(22,940,817)	2k,15c,30	(37,271,911)	Current
Tangguhan	-	2k,15c	-	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	68,822,453		69,748,090	INCOME FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	68,822,453		69,748,090	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)	13.02		13.20	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Periode

30 September 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Period

September 30, 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Share capital - issued and fully paid</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2017		528,481,110	317,981,175	27,142,029	130,417,047	1,004,021,361	Balance as of December 31, 2017
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(35,672,475)	(35,672,475)	<i>Distribution of Cash Dividend</i>
Pembentukan cadangan umum				2,408,341	(2,408,341)		
Total Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	72,807,226	72,807,226	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Saldo 31 Desember 2018		528,481,110	317,981,175	29,550,370	165,143,457	1,041,156,112	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(35,936,715)	(35,936,715)	<i>Distribution of Cash Dividend</i>
Tambahan modal saham dalam bentuk barang (inbreng)	17	-	-	-	-	-	<i>Additional share capital in form of assets (injection)</i>
Tambahan modal saham dari penawaran umum perdana saham	1b,17	-	-	-	-	-	<i>Additional share capital from initial public offering of shares</i>
Pembentukan cadangan umum		-	-	1,456,145	(1,456,145)	-	<i>General reserve appropriation</i>
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham dikurangi biaya penerbitan		-	-	-	-	-	<i>Excess of par value over fair value of shares deducted issuance cost</i>
Total Laba Komprehensif tahun berjalan	17	-	-	-	68,822,453	68,822,453	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Saldo 30 September 2019		528,481,110	317,981,175	31,006,515	196,573,049	1,074,041,850	Balance as of September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Periode
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
Period
September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode 30 September 2019 dan 2018		
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	572,887,237		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(293,858,286)		Cash payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(103,690,190)		Payment to employees
Pembayaran pajak	(53,859,799)		Payment of taxes
Penerimaan dari pendapatan keuangan	19,021,387	25a	Cash receipts from finance income
Pembayaran beban keuangan	(1,151,040)	25b	Payment for financial expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lain	-		Receipts from (payment for) other operational activities
Arus Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	139,349,309		Net Cash Flows Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Aset Tetap			Fixed Assets
Penjualan	-		Sales
Pembelian	(60,173,750)		Purchase
Properti investasi			Investment property
Penjualan	-		Sales
Pembelian	-		Purchase
Perolehan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-		Acquisition of subsidiaries, after deducting cash earned
Penambahan investasi di entitas asosiasi	-		Added investment in associates
Penerimaan kas dari hibah pemerintah terkait dengan aset	-		Cash receipts from government grants related to assets
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(60,173,750)		Net cash flows obtained from (used for) investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari penerbitan modal saham	-		The proceeds from the issuance of share capital
Hasil dari pelaksanaan opsi saham	-		The results of implementing stock options
Biaya transaksi penerbitan saham	-		Share issuance transaction fee
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		Payment of finance lease debts
Pinjaman jangka panjang	-		Long-term loans
Pembayaran dividen kepada :			Dividend payment to :
Pemilik entitas induk	(34,950,642)		Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	-		Non controlling interests
Arus Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(34,950,642)		Net Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	44,224,917		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	334,882,693	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	379,107,610	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 15 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0095620 tanggal 6 Maret 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General information

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended, the latest through Notarial Deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, regarding the change of Article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's Articles of Association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0095620 dated March 6, 2018.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting operational activities in providing and operating vessel, passenger, goods and port related activities services. For conducting the purposes and objectives, the Company can conduct:

- *Provision of and/or mooring services;*
- *Provision and/or service of refueling and clean water service;*
- *Provision and/or service of passenger or vehicle carriage;*
- *Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers;*
- *Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment;*
- *Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and ro-ro;*
- *Supply and/or service of loading and unloading of goods;*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal;
- Mengusahakan pelayanan jasa pemanduan kapal;
- Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan;
- Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan dan keagenan kapal;
- Jasa maritim;
- Perawatan dan perbaikan kapal;
- Kegiatan industri tertentu.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut dan pengoperasian kapal.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014 (Catatan 25b dan 25c).

Mulai tanggal 1 Januari 2017, pelayanan jasa pemanduan untuk pelabuhan cabang Tanjung Priok dan cabang-cabang pelabuhan lainnya pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") telah dilaksanakan oleh masing-masing cabang tersebut (Catatan 25d).

Perusahaan berlokasi di Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14310.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Sebanyak 1.215.506.500 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menawarkan 1.215.506.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp380 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General information (continued)

- Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods;
- Provision and/or tug service of vessel;
- Providing vessel pilotage services;
- Providing sea, river, lake and crossing transportation services;
- Providing vessel rental and agency services;
- Marine services;
- Vessel repair and maintenance;
- Certain industrial activities.

Currently, the Company engages in pilotage, towage, mooring, sea transportation and ship operation.

The Company started its commercial operations on September 1, 2014 (Notes 25b and 25c).

Starting January 1, 2017, pilotage services for port Tanjung Priok branch and other port branches in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") have been conducted by each of those branches (Note 25d).

The Company is located at Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, North Jakarta 14310.

The Company's parent is PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

1,215,506,500 of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

As of December 22, 2017, the Company offered 1,215,506,500 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp380 (full amount) per share.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Dani Rusli Utama
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw
A. Sumardi

Direksi

Direktur Utama
Independen
Direktur

Dawam Atmosudiro
Herman Susilo

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas.

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Sekretaris Perusahaan

A. Sumardi
Sutardi
Sudrajat Husein
Eddy Haristiani

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 189 dan 207 karyawan (tidak diaudit), yang merupakan karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), entitas induk, yang ditugaskan di Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap.

d. Perizinan

1) Badan Koordinasi Penanaman Modal Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 4/1/30 PELABUHAN/PMDN/ 2017 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) tanggal 15 Mei 2017 memutuskan diantaranya untuk memberikan izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan, meliputi:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Informations

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2019 and December 31 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Independent President Director
Director

Key management personnel of the Company are the above mentioned Board of Commissioners and Board of Directors.

The members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary as of September 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member
Corporate Secretary

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has 189 and 207 employees, respectively (unaudited), which are employees of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), parent entity, assigned to the Company. The Company does not have permanent employees.

d. Permits

1) Investment Coordinating Board Decree of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/2017 regarding Granting of Business License to The Company as a Port Operation Entity (BUP) dated May 15, 2017, decides to grant business license as a Port Enterprise Entity to the Company so that the Company can conduct port services, which include:

- Provision and/or mooring service.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan

- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan Ro-Ro.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan dapat melakukan kegiatan perusahaan untuk lebih dari 1 (satu) terminal. Izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

Badan Usaha Pelabuhan dalam melakukan kegiatan usaha di pelabuhan harus berdasarkan pada konsesi yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian. Apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun Perusahaan tidak mendapatkan konsesi perusahaan pelabuhan atau mengelola jasa kepelabuhanan maka izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan dengan sendirinya dinyatakan tidak berlaku.

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 tanggal 8 Agustus 2014 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. SIUPAL berlaku selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktur Jenderal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.93 Tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

d. Permits

- Provision and/or service of refueling and clean water service.
- Provision and/or service of passenger or vehicle carriage.
- Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers.
- Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment.
- Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and Ro-Ro.
- Supply and/or service of loading and unloading of goods.
- Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods.
- Provision and/or tug service of vessel.

The Company as a Port Operation Entity may engage activities for more than 1 (one) terminal. The business license as a Port Operation Entity is valid for 5 (five) years.

In conducting port activities, Port Operation Entity should be based on concession granted by the Port Authority in form of agreement. If the Company could not get the concession for port services or management port services in 3 (three) years, the business license as Port Operation Entity will be declared void.

- 2) *Letter of Permit of Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 dated August 8, 2014 from the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation. SIUPAL is valid as long as the Company still conducting its operational activities and evaluated once every 2 (two) years by the General Director in accordance with Minister of Transportation Regulation No. PM.93 Tahun 2013.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari sebelum transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Monetary Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied in to all periods presented unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flow was prepared using direct method and presents receipts and expenditures of cash on hand and in banks, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as the Company's functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the selling rates of exchange, as published by Bank Indonesia, prevailing at one day prior the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (nilai penuh) masing-masing sebesar Rp14.174 dan Rp14.481 per Dolar Amerika Serikat (\$AS)1.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu entitas dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and
balances (continued)

The exchange rates used for translation as September 30, 2018 and 2017 (full amount) are Rp14,174 and Rp14,481, respectively, per United States Dollar (US\$)1.

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

An individual or family member is related to the Company if it:

- (i) Has control or joint control over the Company;
- (ii) Has significant influence over the Company; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

An entity is related to the Company if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
- (vii) Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo secara individual. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- (vii) A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions between the Group and State-Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under SFAS 7 "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 25 to the financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and that were not used as collateral and are unrestricted.

e. Trade receivables and allowance for impairment losses

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment. Allowance for impairment losses is determined based on management's evaluation on the collectability of the balances on individual accounts. Trade receivables are written off in the period when the receivables cannot be collected.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited or contracts of each expenses using straight line method.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Persediaan terdiri dari suku cadang kapal, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

h. Asset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis berikut:

Jenis Asset

Kapal

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Inventories consists of ship spare part, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

Tahun/Years

3 – 15 Tahun/Years

Type of Assets

Vessels

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Asset Tetap (lanjutan)

termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

i. Beban tangguhan

Beban tangguhan diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari beban tangguhan tersebut dan beban tangguhan tersebut dapat diukur secara andal.

Beban tangguhan diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, beban tangguhan dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Beban tangguhan diamortisasi selama umur manfaat dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk beban tangguhan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

i. Deferred charges

Deferred charges are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the deferred charges and the cost of the deferred charges can be reliably measured.

Deferred charges is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the deferred charges is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

Deferred charges is amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the deferred charges may be impaired.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Beban tangguhan (lanjutan)

direviu setidaknya setiap akhir tahun buku.

j. Sewa

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Deferred charges (continued)

The amortization period and the amortization method for deferred charges are reviewed at least at each financial year end.

j. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

The Company as a lessee

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor* dalam sewa pembiayaan.

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi dan bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk reduksi pendapatan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

k. Revenue and Expenses

Revenue of services is recognized when the services is delivered in accordance with the achievement and when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or to be received, excluding revenue reduction and value added tax.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis) or in accordance with its useful life.

l. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Company present the final tax expense arising from finance income as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang".

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

ii) Liabilitas keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

m. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The financial assets of the Company, which include cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues and other receivables, are all classified as "Loans and Receivables".

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues and other receivables are classified under this category.

ii) Financial liabilities

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, financial liabilities measures at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measures at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The financial liabilities of the Company, which include trade payables, other payables, dividend payable, deposit from customers and accrued expenses are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif

vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial assets that

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

vii) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

vii) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan.

Liabilitas keuangan

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

n. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total saham yang beredar, yaitu sebesar 5.284.811.100 saham pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

required to repay.

Financial liabilities

In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

n. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the number of shares outstanding of 5,284,811,100 shares on September 30, 2019 and December 31, 2018.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

p. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

r. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan telah menerapkan PSAK yang relevan dengan operasinya efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision (continued)

of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

r. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2018, the Company has applied PSAK that are relevant to its operations effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Adoption of new accounting standards (continued)

From cash flow and non-cash.

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

s. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective

- *PSAK 71: Financial Instrument, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan ini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan ini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- *ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This Interpretation which is the*

interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari amandemen PSAK tersebut terhadap laporan keuangan belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

As of the issuance date of the financial statements, the effect of amendments to PSAK on the financial statements is not yet known nor reasonably estimable by management.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2m.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan Catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statement.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2m.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

Estimasi masa manfaat aset tetap

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used. The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 27.

Estimate useful lives of fixed assets

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2h. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2h. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September / September 30	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	258,837	102,995	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,381,897	1,996,162	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,553,133	22,718,002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BNI (Persero) Tbk	2,364,553	-	PT BNI (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4,666,204	-	PT Bank Syariah Mandiri
Subtotal	38,800,568	24,714,164	Subtotal
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			Third Party
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	879,986	65,534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	879,986	65,534	Subtotal
Total Bank	39,680,554	24,779,698	Total cash in banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Bukopin	20,000,000	-	PT Bank Bukopin
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	50,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25)
PT BTN (Persero)	-	260,000,000	PT BTN (Persero)
PT Bank Syariah Mandiri	320,000,000	-	PT Bank Syariah Mandiri
Total Deposito Berjangka	340,000,000	310,000,000	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	379,104,610	334,882,693	Total Cash and Cash Equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

30 September / September 30
2019
9.55%

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

31 Desember/December 31
2018
4,75% - 8%

Accounts in bank have floating rate interest based on the offered rate from each bank.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

5. PIUTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

30 September / September 30	31 Desember/December 31
2019	2018

Pihak Ketiga			Third parties
PT Maxima Liners	935,558	621,077	PT Maxima Liners
PT Adi Bahari Nuansa	205,748	657,695	PT Adi Bahari Nuansa
PT Admiral Lines	671,874	1,684,657	PT Admiral Lines
PT Usda Seroja Jaya	827,912	604,663	PT Usda Seroja Jaya
PT Tenaga Baru Nuansa Persada	-	777,021	PT Tenaga Baru Nuansa Persada
PT Tri Elang Jaya Mandiri	2,003,158	1,028,520	PT Tri Elang Jaya Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	6,241,097	13,925,068	Others (below Rp500,000 each)
Subtotal	10,885,347	19,298,701	Subtotal
Pihak Berelasi			Related parties
PT IPC Terminal Petikemas	-	699,090	PT IPC Terminal Petikemas
PT Adhiguna Putera	427,329	734,381	PT Adhiguna Putera
PT Pengerukan Indonesia	-	383,730	PT Pengerukan Indonesia
PT Pertamina Trans Kontinental	7,256,850	22,941,694	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pelabuhan Tanjung Priok	30,062,213	31,062,213	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pertamina (Persero) Marine	-	133,364	PT Pertamina (Persero) Marine
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	135,653,139	157,250,569	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	1,413,766	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	-	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Lain-Lain (Masing-Masing Dibawah Rp500.000)	1,004,724	-	Others (below Rp500,000 each)
Subtotal	174,404,255	214,618,807	Subtotal
Total	185,289,602	233,917,508	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September/September 30 2019	31 Desember/December 31 2018	
Belum jatuh tempo	31,534,781	41,179,361	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1 -30 hari	36,190,647	12,123,631	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	23,889,555	85,037,689	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1,378,337	5,666,447	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	92,296,282	89,370,380	<i>Over 90 days</i>
Total	185,289,602	233,917,508	Total

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	30 September/September 30 2019	31 Desember/December 31 2018	
Rupiah	184,704,925	214,229,126	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	584,677	19,688,382	<i>United States Dollar</i>
Total	185,289,602	233,917,508	Total

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dianggap tidak diperlukan.

As of September 30, 2019 dan December 31, 2018, the management of the Company believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment losses of receivables is not considered necessary.

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

6. ACCRUED REVENUES

Accrued revenues represent receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). Details of the account as of September 30, 2019 dan December 31, 2018 are as follows:

	30 September/September 30 2019	31 Desember/December 31 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note25)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	9,044,171	-	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	-	5,166,518	<i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	1,469,544	<i>PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
Subtotal Pihak Berelasi	9,044,171	6,636,062	Subtotal Related parties
Total	9,044,171	7,738,284	Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA (lanjutan)

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/September 30
	2019
Pihak Berelasi (Catatan 25)	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-
Karyawan	150,000
Subtotal	150,000
Total piutang lain-lain	150,000

Piutang lain-lain dari Pelindo II terutama merupakan piutang atas pembayaran gaji karyawan pemanduan yang dibayarkan oleh Perusahaan.

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dianggap tidak diperlukan.

8. PERSEDIAAN

	30 September/September 30
	2019
Persediaan	
Suku cadang	3,717,062
Perlengkapan kapal	-
Alat tulis dan barang cetakan	-
Obat, bahan, dan alat medis	-
Lainnya	546,051
Total	4,263,113

9. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2019 dan Desember 2018, aset lancar lainnya terutama merupakan beban dibayar di muka, asuransi dan gaji karyawan.

6. ACCRUED REVENUES (continued)

Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December 31	
	2018	
Pihak Berelasi (Note 25)		<i>Related parties (Note 25)</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	32,500,052	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
Karyawan	-	<i>Employee</i>
Subtotal	32,500,052	<i>Subtotal</i>
Total other receivables	32,500,052	Total other receivables

Other receivables from Pelindo II mainly represent receivable for payment of pilotage's employee salaries which are paid by the Company.

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

As of September 30, 2019 dan December 2018, the management of the Company believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment losses of receivables is not considered necessary

8. INVENTORY

	31 Desember/December 31	
	2018	
Inventory		
Spare part	1,895,401	<i>Spare part</i>
Vessel equipments	187,987	<i>Vessel equipments</i>
Stationaries and printings	117,671	<i>Stationaries and printings</i>
Medicines, materials and equipment	7,680	<i>Medicines, materials and equipment</i>
Other	315,482	<i>Other</i>
Total	2,524,221	Total

9. OTHER CURRENT ASSETS

As of September 30, 2019 and December 2018, other current assets are mainly prepaid expense, insurance and employees salary.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9 ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)	30 September / September 30		31 Desember/December 31	
	2019		2018	
Uang Muka				Prepayment
Karyawan	39,244	-		Employees
PT Rumah Sakit Pelabuhan	-	1,000,000		PT Rumah Sakit Pelabuhan
Subtotal	39,244	1,000,000		Subtotal
Beban dibayar di muka				Prepaid Expense
Karyawan	3,640,941	2,511,947		Employees
Bahan	9,135,787	12,852,441		Material
Asuransi	714,595	2,073,227		Insurance
Sewa	2,827,866	715,292		Rental
Lain-lain	460,609	213,394		Other Current Asset
Uang Jaminan	1,000,000	-		Deposit
Total	17,819,042	19,366,301		Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Mutasi 30 September 2019

Movements in September 30, 2019

	31 Desember/ December 31	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklas / Reclass	30 September / September 30	
	2018				2019	
Harga perolehan	-	-	-	-	-	Acquisition cost
Pemilikan langsung kapal	390,345,655	-	-	-	390,345,655	Direct Ownership vessels
Aset dalam penyelesaian	25,839,736	59,174,332	-	-	85,014,068	Construction in progress
	416,185,391	59,174,332	-	-	475,359,723	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung kapal	43,231,803	21,161,473	-	-	64,393,276	Direct Ownership vessels
	43,231,803	21,161,473	-	-	64,393,276	
Nilai buku neto	372,953,589	80,335,805	-	-	410,966,447	Net book value

Mutasi 31 Desember 2018

Movements in December 31, 2018

	31 Desember/ December 31	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklas/ Reclass	30 September / September 30	
	2017				2018	
Harga perolehan	-	-	-	-	-	Acquisition cost
Pemilikan langsung kapal	381,172,460	9,173,195	-	-	390,345,655	Direct Ownership vessels
Aset dalam penyelesaian	-	25,839,736	-	-	25,839,736	Construction in progress
	381,172,460	35,012,931	-	-	416,185,391	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung kapal	14,629,175	28,602,628	-	-	43,231,803	Direct Ownership vessels
	14,629,175	28,602,628	-	-	43,231,803	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Nilai buku neto	366,543,285	6,410,304	-	-	372,953,588	Net book value
-----------------	-------------	-----------	---	---	-------------	----------------

30 September/September 30, 2019

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Kapal	85%	109,274,302	Februari/February 2020	Vessels

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp6.860.159 dan Rp28.602.628, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruhnya dialokasikan dalam beban pokok pendapatan (Catatan 20).

Depreciation expense of fixed assets amounting to Rp6.860.159 and Rp28.602.628 for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are allocated in cost of revenue (Note 20).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pembajakan, gempa bumi, kecelakaan pada saat pengisian atau pengangkutan bahan bakar, pembongkaran (burglary) dan kerusakan mesin dan hull (machinery breakdown) pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.053.624.042.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, directly owned vessels have been insured against risks of losses due to fire, piracy, earthquakes, accidents when filling or removal of the fuel, demolition (burglary) and damage to hull and machinery (machinery breakdown) with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a related party, with total coverage amounting to Rp1,053,624,042.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dan milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), entitas induk, yang dioperasikan oleh Perusahaan telah diasuransikan dengan polis asuransi Protection and Indemnity pada PT IBS Insurance Broking Service, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas tabrakan diatas batas penggantian oleh polis asuransi Marine Hull & Machinery, biaya pengobatan, rumah sakit, pemakaman, biaya-biaya lain, cedera dan atau kematian anggota awak kapal dan pihak ketiga, biaya pembersihan, denda-denda yang berkaitan dengan polusi atau kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kapal dan pengangkutan bangkai kapal. Batas maksimum penggantian setiap kecelakaan untuk semua jenis klaim sebesar \$AS500.000.000.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, directly owned vessels and those owned by PT Pelabuhan Indonesia II, the Company's parent, operated by the Company have been insured with Protection and Indemnity insurance policy to PT IBS Insurance Broking Service, a third party, against losses of collisions above the replacement limit by the Marine Hull & Machinery Insurance policy, medical expenses, hospitals, funerals, other expenses, injury and or death of crew members and third parties, loss, cleaning costs, fines related to pollution or environmental damage caused by vessels; removal of shipwrecks. Maximum limit of replacement of any accidents for any claim type is US\$500,000,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 30 September 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

As of September 30, 2019, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Fixed assets were not used as collateral as at the reporting date.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

10. ASET TETAP (lanjutan)

There are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	30 September/September 30 2019	31 Desember/December 31 2018	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Titania One Wildan	1,253,835	-	<i>PT Titania One Wildan</i>
PT Terminal Jasa Karya	-	708,774	<i>PT Terminal Jasa Karya</i>
PT Moda Global Maritime	949,280	-	<i>PT Moda Global Maritime</i>
PT Ciputra Mitra Sejati	825,846	-	<i>PT Ciputra Mitra Sejati</i>
PT Putra Samudra	669,120	-	<i>PT Putra Samudra</i>
PT Tethagra Adyatama	572,400	-	<i>PT Tethagra Adyatama</i>
Kopegmar Tanjung Priok	446,146	-	<i>Kopegmar Tanjung Priok</i>
CV Mandiri Tehnik	328,139	-	<i>CV Mandiri Tehnik</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250.000)	3,355,884	2,941,980	<i>Others (below Rp250.000 each)</i>
Subtotal	<u>8,400,650</u>	<u>3,650,754</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	10,315,372	18,187,512	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Nusantara Regas	-	5,023,509	<i>PT Nusantara Regas</i>
PT IPC Terminal Peti Kemas	120,441	120,441	<i>PT IPC Terminal Peti Kemas</i>
PT Edi Indonesia	-	-	<i>PT Edi Indonesia</i>
PT Energi Pelabuhan Indonesia	27,646	77,156	<i>PT Energi Pelabuhan Indonesia</i>
PT Pengerukan Indonesia	-	377,869	<i>PT Pengerukan Indonesia</i>
PT Pertamina Patra Niaga	5,399,385	1,650,825	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Pertamina (Persero)	561,329	1,347,680	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Lubricant	287,640	118,686	<i>PT Pertamina Lubricant</i>
Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	780,317	-	<i>Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)</i>
Subtotal	<u>17,492,130</u>	<u>26,903,678</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>25,892,780</u>	<u>30,554,432</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (continued)

	30 September / September 30		31 Desember/December 31		
	2019		2018		
Rupiah	25,892,780		30,554,432		Rupiah
Total	25,892,780		30,554,432		Total

12. UTANG LAIN – LAIN

12. OTHER PAYABLES

	30 September / September 30		31 Desember/December 31		
	2019		2018		
Pihak ketiga					Third parties
Uang untuk diperhitungkan	5,319,509		144,130		Advances from customer
Uang Jaminan	74,018		-		Deposit
Total	5,393,527		144,130		Total

13. UANG TITIPAN

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini seluruhnya merupakan uang titipan karyawan.

13. DEPOSITS

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, this account represent deposits from employee.

14. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	30 September / September 30		31 Desember/December 31		
	2019		2018		
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	15,355,559		28,008,317		Salaries, allowance and employee welfare
Bahan bakar dan pelumas	21,130,322		21,261,602		Fuel and lubricants
Kerja sama mitra usaha	25,312,244		21,190,214		Partnership
Pemeliharaan kapal	7,751,713		7,181,925		Ship maintenance
Lain-lain	2,583,903		1,613,715		Others
Total	72,133,743		79,255,773		Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	30 September / September 30		31 Desember/December 31		
	2019		2018		
Pajak penghasilan					Income taxes

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

Pasal 15	136,190	136,190	Article 15
Pasal 22	38,127	-	Article 22
Pasal 23	18,678,743	-	Article 23
Tangguhan atas keberatan SKPKB Badan	26,465,524	18,326,999	Deferred Corporate Income Tax.
Pajak Pertambahan Nilai	100,638,600	92,171,768	Value Added Tax
Total	145,957,184	110,634,957	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	30 September / September 30	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	196,540	26,123	Article 4 (2)
Pasal 15	51,897	34,356	Article 15
Pasal 21	1,134,828	4,275,493	Article 21
Pasal 23	175,323	140,544	Article 23
Pasal 29	305,415	3,373,087	Article 25
Total	1,864,003	7,849,603	Total

c. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. The details of Income tax expenses and final tax expenses are as follows:

	30 September / September 30	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Kini	22,940,817	38,342,188	Current
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 15e)	-	10,268,106	Adjustment for tax assessment letter (Note 15e)
Tangguhan	-	584,724	Deferred
Beban pajak penghasilan	22,940,817	48,025,570	Income tax expense

d. Tagihan Restitusi Pajak

d. Estimated claims for tax refund

	30 September / September 30	31 Desember/December 31	
	2019	2018	
Tahun 2017	24,462,933	24,462,933	Year 2017
Tahun 2018	12,683,899	12,683,899	Year 2018
	37,146,832	37,146,832	
Restitusi Pajak 2017	(17,214,504)	-	Tax Refund year 2017
Total	19,932,328	-	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Surat ketetapan pajak
 Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerima surat kompensasi kelebihan pembayaran pajak tahun 2017 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak sebesar Rp6,664,237 sehingga perusahaan menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp10,550,267 (Catatan 15a).

15. TAXATION (continued)

- e. *Estimated claims for tax refund*
 On July 8, 2019, the Company received a letter of compensation for overpayment of taxes in 2017 into tax payable compensation of Rp6,664,237 so that the company received a refund of the tax as of Rp10,550,267 (Note 15a).

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan Desember 2018 sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of shares ownership in the Company as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

30 September/September 30, 2019

Pemegang Saham	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4,063,504,600	76,89%	406,350,460	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Multi Terminal Indonesia Publik:	5,800,000	0,11%	580,000	PT Multi Terminal Indonesia Public:
PT Pelabuhan Indonesia Investama	584,838,800	11,07%	58,483,880	PT Pelabuhan Indonesia Investama
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	630,667,700	11,93%	63,066,770	Others (less than 5% each equity for shareholders)
TOTAL	5,284,811,100	100%	528,481,110	TOTAL

31 Desember/December 31, 2018

Pemegang Saham	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4,063,504,600	76,89%	406,350,460	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Multi Terminal Indonesia Publik:	5,800,000	0,11%	580,000	PT Multi Terminal Indonesia Public:
PT Pelabuhan Indonesia Investama	527,676,500	9,98%	52,767,650	PT Pelabuhan Indonesia Investama
Karyawan	7,162,700	0,14%	716,270	Employees
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	680,667,300	12,88%	68,066,730	Others (less than 5% each equity for shareholders)
TOTAL	5,284,811,100	100%	528,481,110	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 58.000 saham dengan total nilai nominal Rp58.000.000 yang terdiri dari:

- Setoran modal Rp25.758.000.
- Inbreng 2 (dua) unit kapal tunda berukuran kurang lebih 300 GT sebesar Rp32.242.000 berdasarkan laporan penilaian tanggal 8 Juli 2013.

Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013.

Berdasarkan Akta Pemasukan (Inbreng) No. 25 tanggal 20 November 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Pelindo II mengalihkan aset inbreng 2 (dua) unit kapal tunda berukuran kurang lebih 300 GT sebesar

Rp32.242.000 berdasarkan laporan penilaian tanggal 8 Juli 2013 sebagai setoran modal dalam Perusahaan sebanyak 32.242 saham dengan nilai nominal saham Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima tanggal 1 September 2014, Perusahaan telah menerima 2 (dua) unit kapal tunda sebagaimana disebutkan dalam akta pendirian dan akta inbreng tersebut di atas.

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp100.000.000 menjadi sebesar
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp58.000.000 menjadi sebesar Rp406.930.460, dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp348.930.460 atau sebesar 3.489.304.600 saham dilakukan oleh Pelindo II melalui inbreng 21 unit kapal milik Pelindo II.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188948 tanggal 8 November 2017 serta disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0023344.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 8 November 2017.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of the Company Establishment No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's authorized capital amounting to Rp100,000,000 was divided into 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share, issued and paid-up amounting to 58,000 shares with total nominal value of Rp58,000,000 consisting of:

- *Capital injection of Rp25,758,000.*
- *In-kind contribution of 2 (two) units of tug vessels of approximately 300 GT amounting to Rp32,242,000 based on appraisal report dated July 8, 2013.*

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013.

Based on Deed of Assets Transfer (Injection) No. 25 dated November 20, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, Pelindo II transferred of 2 (two) units of tug vessels as in-kind contribution valued at

Rp32,242,000 of approximately 300 GT based on appraisal report dated July 8, 2013 equal to 32,242 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

Based on Statement of Receipt dated September 1, 2014, the Company has received 2 (two) units of tug vessels as mentioned in the deed of establishment and deed of injection above.

- *Increase the authorized share capital of the Company from Rp100,000,000 to*
- *Increase issued and paid-up capital from Rp58,000,000 to Rp406,930,460 whereby an increase of Rp348,930,460 or 3,489,304,600 shares was performed by Pelindo II through injection of 21 units of vessels owned by Pelindo II .*

The amendment of the articles of association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Notification of Acceptance of the Articles of Association Amendments No. AHU-AH.01.03-0188948 dated November 8, 2017 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Through Decision No. AHU-0023344.AH.01.02. Year 2017

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 15 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018, terdapat perubahan Anggaran Dasar pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang Modal. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095620 tanggal 6 Maret 2018.

Dengan perubahan tersebut, maka rincian para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pelindo II dengan jumlah 4.063.504.600 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp406.350.460.000.
- MTI dengan jumlah 5.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp580.000.000.

Masyarakat dengan jumlah 1.215.506.500 atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp121.550.650.000.

Berdasarkan Akta No. 16 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095670 tanggal 6 Maret 2018, Dawam Atmosudiro ditunjuk dan ditetapkan sebagai Direktur Utama Independen Perusahaan yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) tanggal 20 November 2017.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

18. CADANGAN UMUM DAN DEVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 18 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

- a. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp35.936.715 dan Rp1.456.145.
- b. Saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp34.414.367.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

16. SHARE CAPITAL (continued)

dated November 8, 2017.

Based on Deed No. 15 from Notary Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, there were changes in Article of Association Article 4 paragraph 2 dan 3 regarding Capital. The Deed have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHUAH. 01.03-0095620 dated March 6, 2018.

With the change, the details of the Company's shareholders are as follows:

- *Pelindo II amounted to 4,063,504,600 shares or with a total nominal value of Rp406,350,460,000.*
- *MTI amounted to 5,800,000 shares or with a total nominal value of Rp580,000,000.*

Public amounted to 1,215,506,500 or with a total nominal value of Rp121,550,650,000.

Based on Deed No. 16 from Fathiah Helmi, S.H., a public Notary in Jakarta, dated March 5, 2018 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0095670 dated March 6, 2018 regarding the appointment of Dawam Atmosudiro as the Independent President Director of the Company and effective from the date of the signing of the Resolution of Shareholders without the General Meeting of Shareholders dated November 20, 2017.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

18. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on Annual Report Accountability Year 2018 dated June 18, 2019, the Company's shareholders agreed, among other:

- a *Utilization of the Company's net income year 2018 for dividend and general reserve amounting to Rp35,936,715 and Rp1,456,145 respectively.*
- b *The Company's retained earnings as of December 31, 2018 amounting to Rp34,414,367.*

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

Pendapatan usaha menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

19. REVENUES

Revenues based on type of operating are as follows:

	Periode		
	30 September/September 30		
	2019	2018	
Jasa pelayanan kapal:			Vessel services:
Penundaan	437,658,245	479,330,886	Tug service
Pemanduan	10,609,177	-	Pilotage service
Lainnya	-	-	Others
Total pendapatan jasa pelayanan kapal	448,267,422	479,330,886	Total revenue from vessel services
Jasa pengangkutan	1,121,970	24,179,010	Freight services
Jasa pengelolaan kapal	42,300,000	42,300,000	Fleet management services
Total pendapatan - neto	491,689,392	545,809,896	Total net revenues

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		
	Periode		
	30 September/September 30		
	2019	2018	
PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)	425,841,111	491,759,262	PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)
	425,841,111	491,759,262	

	Periode		
	30 September/September 30		
	2019	2018	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	86.61%	85.62%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	Periode		
	30 September /September 30		
	2019	2018	
Kerjasama mitra usaha	124,907,356	117,738,866	Partnership
Gaji	60,149,269	84,853,059	Salaries
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	106,665,632	100,721,965	Fuel, lubricant, water and food
Perbaikan dan pemeliharaan	15,367,685	22,964,719	Repair and maintenance
Umum	8,818,174	6,362,337	General
Asuransi	6,493,012	11,081,890	Insurance
Penyusutan & Amortisasi (Cat. 9 & 10)	21,161,473	20,144,731	Depreciation & Amortization (Note 9& 10)
Administrasi Kantor	5,913,003	2,541,613	Office administrative
	349,475,604	366,409,180	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	Periode		
	30 September/September 30	2018	
	2019	2018	
Gaji	50,349,801	53,743,928	Salaries
Kerjasama mitra usaha, asuransi, administrasi kantor dan umum	15,824,953	18,472,317	Partnership, insurance, office administrative and general
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	737,534	1,145,659	Fuel, lubricant, water and food
Perbaikan dan pemeliharaan	570,579	192,912	Repair and maintenance
	67,482,867	73,554,816	

22. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

22. OTHER OPERATING INCOME

	Periode		
	30 September/ September 30	2018	
	2019	2018	
Laba selisih kurs - neto	580,210	1,595,298	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	9,277,733	700,197	Others
	9,857,943	2,295,495	

23. BEBAN OPERASI LAINNYA

23. OTHER OPERATING EXPENSE

	Periode		
	30 September / September 30	2018	
	2019	2018	
Pajak final atas pendapatan keuangan	-	-	Final tax on financial income
Rugi selisih kurs - neto	1,690,104	234,530	Foreign exchange loss - net
Lain-lain	9,005,837	13,597,692	Others
	10,695,941	13,832,222	

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

24 FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan Keuangan

a. Finance Income

	Periode		
	30 September / September 30	2018	
	2019	2018	
Pendapatan jasa giro	804,019	2,383,373	Interest income from current accounts
Pendapatan bunga deposito	18,217,368	11,003,295	Interest income from time deposit
	19,021,387	13,386,668	

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)

24. FINANCE INCOME AND EXPENSES (continued)

b. Beban Keuangan

b. Finance Expense

	Periode		
	30 September / September 30		
	2019	2018	
Beban administrasi bank	92,954	203,313	Bank administrative expenses

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat relasi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with the related parties are as follows:

Sifat relasi/Nature of relationship	Nama pihak berelasi/Name of related party	Jenis transaksi/Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholder	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penjualan jasa, sewa, imbalan kerja dan dividen/Sales, rental, employee benefit and dividend
Entitas berelasi dengan pemegang saham/ shareholder related entity	PT Multi Terminal Indonesia	Dividen/Dividend
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Dividen/Dividend
	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa/sales of services
	PT IPC Terminal Petikemas	Penjualan jasa/sales of services
	PT Pengerukan Indonesia	Sewa/rental
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pembelian layanan kesehatan
	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pembelian jasa / purchase of services
Entitas berelasi dengan pemerintah/government-related entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/banking services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/banking services
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/sales of services
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Penjualan jasa/sales of services
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jasa asuransi/insurance services
	PT Pertamina Lubricant	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel
	PT Pupuk Sriwidjaja	Penjualan jasa/sales of services
	PT Pertamina Marine	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel
	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Penjualan jasa/sales of services
	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Penjualan jasa/sales of services
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi/insurance
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel
	PT Adhiguna Putera	Penjualan jasa/ sales of services
PT Nusantara Regas	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel	

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the mangement and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of balances and transactions with related parties are as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Cash and cash equivalents (Note 4)

	30 September / September 30		31 Desember/December 31	
	2019	2018		
Bank			Cash in banks	
Rupiah			Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,553,133	22,718,002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,364,553	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	4,666,204	-	PT Bank Syariah Mandiri	
Subtotal	35,583,890	22,721,476	Subtotal	
Dolar AS			US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	879,986	65,534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	879,986	65,534	Subtotal	
Deposito berjangka			Time deposits	
Rupiah			Rupiah	
PT Bank BTN (Persero)	-	260,000,000	PT Bank BTN (Persero)	
PT Bank Syariah Mandiri	320,000,000	-	PT Bank Syariah Mandiri	
Total	363,951,285	282,787,010	Total	
Persentase dari total aset	29.47%	24.39%	Percentage from total assets	

Piutang usaha (Catatan 5)

Trade receivables (Note 5)

	30 September / September 30		31 Desember/December 31	
	2019	2018		
PT IPC Terminal Petikemas	-	699,090	PT IPC Terminal Petikemas	
PT Pertamina Marine	-	133,364	PT Pertamina Marine	
PT Adhiguna Putera	427,329	734,381	PT Adhiguna Putera	
PT Pengerukan Indonesia	-	383,730	PT Pengerukan Indonesia	
PT Pertamina Trans Kontinental	7,256,850	22,941,694	PT Pertamina Trans Kontinental	
Pelindo II	135,653,139	157,250,569	Pelindo II	
PT Pelabuhan Tanjung Priok	30,062,213	31,062,213	PT Pelabuhan Tanjung Priok	
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	1,413,766	PT Pupuk Indonesia Logistik	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	-	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	
Lain-Lain (Masing-Masing Dibawah Rp500.000)	1,004,724	-		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
Total	Total
	174,404,255
	214,618,807

Persentase dari total aset 14.12% 18.51% Percentage from total assets

Pendapatan masih akan diterima (Catatan 6) Accrued revenues (Note 6)

	30 September / September 30 2019	31 Desember/December 31 2018	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	9,044,171	-	<i>PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	1,469,544	<i>PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	-	5,166,518	<i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>
Total	9,044,171	6,636,062	Total

Persentase dari total aset 0.73% 0.57% Percentage from total assets

Piutang lain-lain (Catatan 7) Other receivables (Note 7)

	30 September / September 30 2019	31 Desember/December 31 2018	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	32,500,052	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
Karyawan	150,000	-	
Total	150,000	32,500,052	Total

Persentase dari total aset 2.38% 2.80% Percentage from total assets

Aset lancar lainnya (Catatan 9) Other Current assets (Note 9)

	30 September / September 30 2019	31 Desember/December 31 2018	
PT Rumah Sakit Pelabuhan	1,127,441	1,000,000	<i>PT Rumah Sakit Pelabuhan</i>
PT Pupuk Sriwidjaja	-	148,326	<i>PT Pupuk Sriwidjaja</i>
Persentase dari total aset	0.09%	0.10%	Percentage from total assets

Utang usaha (Catatan 11) Trade payables (Note 11)

	30 September / September 30 2019	31 Desember/December 31 2018	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	10,315,372	18,187,512	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Nusantara Regas	-	5,023,509	<i>PT Nusantara Regas</i>
PT IPC Terminal Peti Kemas	120,441	120,441	<i>PT IPC Terminal Peti Kemas</i>
PT Edi Indonesia	-	-	<i>PT Edi Indonesia</i>
PT Energi Pelabuhan Indonesia	27,646	77,156	<i>PT Energi Pelabuhan Indonesia</i>
PT Pengerukan Indonesia	-	377,869	<i>PT Pengerukan Indonesia</i>
PT Pertamina Patra Niaga	5,399,385	1,650,825	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Pertamina (Persero)	561,329	1,347,680	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Lubricant	287,640	118,686	<i>PT Pertamina Lubricant</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Subtotal	16,711,813	26,903,678	Subtotal
Total	16,711,813	26,903,678	Total
Persentase dari total liabilitas	10.39%	16.73%	Percentage from total liability

Pendapatan (Catatan 19)

Revenues (Note 19)

	Periode		
	30 September / September 30		
	2019	2018	
PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)	425,841,111	491,759,262	PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	10,880,554	PT Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Sriwidjaya Palembang	1,121,970	13,298,455	Pupuk Sriwidjaya Palembang
Total	426,963,081	515,938,271	Total
Persentase pendapatan dari pihak berelasi dengan total pendapatan	86.84%	94,53%	Percentage of revenue involving a related party to total revenue

Remunerasi prsonil manajemen kunci

Key management personnel remuneration

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayar atau diakru kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp1.558.123 dan Rp506.374 masing - masing pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

The amount of salary and other benefits paid or accrued to the Company's key management amounted to Rp1,558,123 and Rp506,374 for the year ended September 30, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

Berikut ini adalah perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi:

The significant agreements and commitments with related parties are as follows:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- a Perusahaan dan Pelindo II, pihak berelasi, menandatangani perjanjian Serah Operasi Fasilitas Pemanduan, Penundaan dan Kepil milik Pelindo II ke Perusahaan tanggal 10 Maret 2014, dimana Pelindo II memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan fasilitas pandu, tunda dan kepil milik Pelindo II di lingkungan kerja Pelindo II selama jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kompensasi kepada Pelindo II sebesar 10% dari pendapatan bruto atas pengoperasian fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan ditambah Pajak Pertambahan Nilai.

Biaya pemeliharaan dan perawatan fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan menjadi beban Perusahaan, kecuali biaya pemeliharaan dan perawatan tingkat IV yang menjadi beban Pelindo II (Catatan 12). Penambahan aset baru pada fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan, baik yang melekat ataupun tidak, akan menjadi milik Perusahaan sepanjang menggunakan dana atau pembiayaan dari Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan juga berhak mendapatkan kompensasi dari Pelindo II apabila pendapatan dari kegiatan pelayanan jasa pemanduan lebih rendah dari biaya yang timbul.

Pada akhir masa perjanjian, fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan harus diserahkan dan dikembalikan oleh Perusahaan kepada Pelindo II. Terhadap aset baru yang ditambahkan oleh Perusahaan pada fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan akan diberikan kompensasi berdasarkan harga buku atau harga pasar berdasarkan penilaian dari penilai independen, mana yang lebih rendah.

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 6 Januari 2016, efektif tanggal 1 Januari 2016, dilakukan perubahan perjanjian serah operasi menjadi perjanjian sewa dengan nilai sewa tertentu yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi Pelindo II tanggal 30 November 2015.

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

- a The Company and Pelindo II, a related party, has signed Pilotage, Tug and Mooring Facilities Operational Handover agreement owned by Pelindo II to the Company dated March 10, 2014, whereby Pelindo II granted the right to the Company to operate the pilotage, tug and mooring facilities owned by Pelindo II in Pelindo II working environment for the period of 2 (two) years from the agreement signed date.

Based on this agreement, the Company shall pay compensation to Pelindo II amounting to 10% from pilotage, tug and mooring operation gross revenue plus Value Added Tax.

The maintenance cost for the handover pilotage, tug and mooring facilities become expenses for the Company, except for the maintenance costs level IV become expenses for Pelindo II (Note 12). The addition of new assets to the handover pilotage, tug and mooring facilities, whether embedded or not, will become the assets of the Company as it uses funds or financing from the Company. Moreover, the Company also entitled for compensation from Pelindo II if the revenues from the services activities are lower than the costs incurred.

At the end of the agreement, pilotage, tug and mooring facilities must be returned by the Company to the Pelindo II. For the additional of new assets by the Company to handover pilotage, tug and mooring facilities will be compensated based on the book value or market value based on valuation of the independent appraisal, whichever is lower.

Based on Director Letter's of Pelindo II dated January 6, 2016, effective January 1, 2016, the handover agreement amend into a lease agreement with a certain rental price which refers to the Director Decision Letter's of Pelindo II dated November 30, 2015.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perjanjian sewa antara Perusahaan dengan Pelindo II tertuang dalam perjanjian tanggal 30 September 2016 tentang sewa menyewa atas aset milik Pelindo II oleh Perusahaan selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Besaran sewa yang harus dibayar Perusahaan untuk periode Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp68.961.000. Sedangkan untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, besaran sewa adalah sebesar Rp72.409.000.

b Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 1 September 2014, kegiatan pelayanan jasa pemanduan dikerjasamakan dengan Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 September 2014.

c Berdasarkan Kesepakatan Bersama Pengalihan Kegiatan Pelayanan Penundaan dan Pengepilan tanggal 1 September 2014 antara Perusahaan

dengan tiap-tiap cabang pelabuhan Pelindo II, kegiatan pelayanan jasa penundaan dan pengepilan di cabang-cabang pelabuhan Pelindo II beralih kepada Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 September 2014. Perusahaan bertindak selaku subkontraktor dari cabang-cabang pelabuhan Pelindo II dalam kegiatan pelayanan penundaan dan pengepilan. Penerbitan dan penagihan nota serta penerimaan dari pelanggan dilakukan oleh cabang-cabang pelabuhan Pelindo II, selanjutnya Perusahaan akan melakukan penagihan pendapatan pelayanan jasa pemanduan, penundaan dan pengepilan kepada kantor pusat Pelindo II yang kemudian akan dipindahbukukan ke cabang-cabang pelabuhan Pelindo II sebagai beban kerja sama mitra usaha.

d Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 29 November 2016 tentang Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang di Pelabuhan Tanjung Priok, kegiatan pelayanan jasa pemanduan akan dilaksanakan oleh Pelindo II Cabang Tanjung Priok terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tentang Kerjasama Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemanduan tanggal 10 Oktober 2017, kegiatan pelayanan pemanduan menjadi tanggung jawab dan dicatat oleh masing-masing cabang Pelindo II terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The lease agreements between the Company and Pelindo II are stipulated in the agreement dated September 30, 2016 regarding the lease of assets owned by Pelindo II to the Company for 2 (two) years from January 1, 2016 until December 31, 2017. The rental amount that the Company have to pay for the period January 1, 2016 to December 31, 2016 amounted to Rp68,961,000. As for the period January 1, 2017 until December 31, 2017, the lease amounted to Rp72,409,000.

b Based on Director Letter's of Pelindo II dated September 1, 2014, the pilotage services cooperated with the Company commencing from September 1, 2014.

c Based on Tug And Mooring Activity Handover Joint Agreement dated September 1, 2014 between the Company and Pelindo II

branches, the tug and mooring services in Pelindo II branches are handover to the Company effective dated September 1, 2014. The Company acts as subcontractor from Pelindo II branches in tug and mooring services. The issuance and collection of notes and receipts from customers are conducted by Pelindo II branches, then the Company will collect revenues for pilotage, tug and mooring services to Pelindo II head office which will then be transferred to Pelindo II branches recorded as partnership expenses.

d Based on Director Letter's of Pelindo II dated November 29, 2016 regarding Subsidiaries and Branches Business Segmentation in Tanjung Priok Port, the pilotage services activities will be conducted by Pelindo II Tanjung Priok Branch starting January 1, 2017.

Based on Director Letter's of Pelindo II of Cooperation of Pilotage Facilities and Infrastructure Provision dated October 10, 2017, the pilotage services activities were the responsibilities of each Pelindo II's branches starting January 1, 2017.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

e Perusahaan dan Pelindo II Cabang Tanjung Priok menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Umum Tanjung Priok tanggal 17 April 2017, dimana pelayanan jasa penundaan pada Pelabuhan Tanjung Priok dilakukan oleh Perusahaan atas permintaan Pelindo II. Perusahaan akan membayar kepada Pelindo II *sharing* sebesar 5% dari pendapatan jasa penundaan. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini akan diakhiri terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017.

f Perusahaan dan Pelindo II Cabang Tanjung Priok menandatangani Surat Perjanjian tentang Pengelolaan dan Pengoperasian Motor Pandu Milik Pelindo II Cabang Tanjung Priok oleh Perusahaan tanggal 17 April 2017, dimana Perusahaan mengelola dan mengoperasikan motor pandu milik Pelindo II dengan biaya pengelolaan yang dibayarkan oleh Pelindo II kepada Perusahaan sebesar Rp1.645.321 per bulan. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini diakhiri terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017.

g Berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No.KS.02/20/11/1/KSU/UT/PI.II-17 dan No.HK.55/24/7.4/MS-16 tentang Sewa Menyewa Aset Milik Pelindo II oleh Perusahaan tanggal 20 November 2017, mengatur di antaranya sebagai berikut:

- Penambahan ruang lingkup perjanjian, yaitu:
 - Melakukan penyediaan dan pemeliharaan kapal tunda dan motor kepil, pengawakan, pengisian BBM serta perlengkapan pendukung lainnya oleh Perusahaan dalam rangka pemberian pelayanan pemanduan dan penundaan oleh Pelindo II kepada pengguna jasa di lingkungan Pelindo II atas permintaan Pelindo II.
 - Melakukan penyediaan dan pemeliharaan motor pandu, pengawakan, pengisian BBM serta perlengkapan pendukung lainnya oleh Perusahaan untuk pelayanan pemanduan oleh Pelindo II di lingkungan Pelindo II atas permintaan Pelindo II.
 - Bagi hasil (*sharing*) antara Pelindo II dan Perusahaan atas pendapatan pelayanan jasa penundaan di lingkungan Pelindo II.

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e *The Company and Pelindo II Tanjung Priok Branch has signed Cooperation Agreement of Ship Tug Services in Tanjung Priok Port dated April 17, 2017, whereby tug services in Tanjung Priok Port to be conducted by the Company according to Pelindo II's requisition. The Company will pay to Pelindo II sharing 5% of revenue from tug services. The agreement is valid for 1 (one) year starting from January 1, 2017 until December 31, 2017. This agreement will be terminated effective July 1, 2017.*

f *The Company and Pelindo II Tanjung Priok Branch has signed Agreement Letter of Management and Operation of Pilotage Vehicle owned by Pelindo II Tanjung Priok Branch by The Company dated April 17, 2017, whereby the Company manage and operate pilotage vehicle owned by Pelindo II with management fee to be paid by Pelindo II to the Company of Rp1,645,321 per month. The agreement is valid for 1 (one) year starting from January 1, 2017 until December 31, 2017. This agreement is terminated effective July 1, 2017.*

g *Based on Additional Decision Letter (Addendum) No.KS.02/20/11/1/KSU/UT/PI.II-17 and No.HK.55/24/7.4/MS-16 regarding the lease of assets owned by Pelindo II to the Company dated November 20, 2017, set among them as follows :*

- *The addition of scope of agreement, namely:*
 - *Providing and maintaining tugs and mooring, manning, filling of fuel and other supporting equipment by the Company in the context of providing guidance and delay services by Pelindo II to service users within Pelindo II at the request of Pelindo II.*
 - *Providing and maintaining pilotages, manning, filling of fuel and other supporting equipment by the Company for guidance service by Pelindo II within Pelindo II at the request of Pelindo II.*
 - *Sharing fee between Pelindo II and the Company on revenue of tug service within Pelindo.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Ketentuan mengenai besaran bagi hasil (*sharing*) pendapatan atas pelayanan jasa penundaan oleh Pelindo II untuk Perusahaan sebagai berikut:
 - Cabang Pelabuhan Tanjung Priok: 95% bagi Perusahaan setelah dikurangi biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").
 - Cabang Pelabuhan selain Tanjung Priok: 99% bagi Perusahaan setelah dikurangi biaya PNBP.
 - Jangka waktu berlakunya addendum perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Juli 31 Desember 2017.

h Pada 8 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut :

- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNBP, PPh 23 dan nota koreksi.
- Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.

l Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo II dengan Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2018, Pelindo II dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per tanggal 31 Desember 2017 dimana Pelindo II masih memiliki kewajiban sebesar Rp249.377.069 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 25 Maret 2018.

j Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut :

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

- Provisions concerning the amount of revenue sharing for the tug service by Pelindo II for the Company as follows:

- Tanjung Priok Port Branch: 95% for the Company after deducting the cost of Non-tax revenue or Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").

- Port Branch other than Tanjung Priok: 99% for the Company after deducting the cost of PNBP.

- The period of validity of this addendum agreement is effective from July 1, 2017 to December 31, 2017.

h On December 8, 2017, the Company and Pelindo II have signed an Agreement on the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:

- Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue deducting PNBP, PPh 23 and correction note.

- Cooperation of the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel which received by the Company amounted to Rp4,700,000 per month.

l Based on Minutes of Agreement between Pelindo II and the Company dated February 26, 2018, Pelindo II and the Company and agreed to conduct *net off* between receivables and payables as of December 31, 2017 in which Pelindo II has an obligation amounted Rp249,377,069 which has to be paid to the Company valid until March 25, 2018.

j On December 21, 2018, the Company and Pelindo II have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNBP, PPh 23, nota koreksi serta pungutan resmi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan/atau regulator.
- Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.
- Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

- Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue after deducting PNBP, PPh 23, correction note and and official collection based on applicable regulations from the government and/or regulators.
- Operation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,700,000 per month.
- The period of validity of this agreement is from January 1, 2019 to December 31, 2018.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September/September 30	31 Desember/December 31	
	2019 (\$US)	2018 (\$US)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	485,638	4,526	Cash and cash equivalents .
Piutang usaha	41,250	1,359,601	Trade receivables .
Aset Lain-lain	-	-	Other Assets .
Total aset	526,888	1,364,127	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	-	-	Trade payables .
Beban akrual	-	39,089	Accrual expenses .
Total liabilitas	-	39,089	Total liabilities
Total aset neto	526,888	1,325,038	Total net assets

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, uang titipan dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Perusahaan menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk

Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.

Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, accrued revenues, other receivables, trade payables, other payables, deposit from customer and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenues, trade payables, other payables and accrued expenses, are considered to approximate their carrying amounts as a result of insignificant discount.

Fair value estimation is judgmental and involving various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.

- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.

- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Company does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair value, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurements"

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perusahaan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang

digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dalam mata uang AS\$.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga:

30 September 2019	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Total	September 30, 2019
	≤1 tahun/ ≤1 year	>1 tahun >1 year	≤1 tahun ≤ 1 year	>1 tahun >1 year		
Kas dan setara kas	379,104,610				379,104,610	Cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure

of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from debt arising from trade receivable denominated in US\$.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at variable rates are exposed to cash flows risk

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Company's assets and liabilities exposed to interest rate risk:

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

31 Desember 2018

December 31, 2018

Kas dan setara kas 334,779,698

334,779,698

Cash and cash equivalents

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas

kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha,

pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	30 September/September 30
	2019
Kas dan setara kas	379,104,610
Piutang usaha	166,720,075
Pendapatan masih akan diterima	9,044,171
Piutang lain-lain	150,000
Uang jaminan	-
Total	555,018,856

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables,

accrued revenue and other receivables.

Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:

31 Desember/December 31

2018

334,882,693	Cash and cash equivalents
233.917.508	Trade receivables
7,738,284	Accrued revenues
32,500,052	Other receivables
148.326	Security deposits
609.186.863	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash on hand and in banks to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode 30 September 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 Period of September 30, 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

30 September 2019/ September 30, 2019						
	≤1 tahun/ ≤1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 3 tahun / 2 - 3 years	>3 tahun >3 year	Jumlah /Total	
Utang usaha	25,892,780				25,892,780	Trade payables
Utang lain-lain	5,319,509				5,319,509	Other payables
Utang dividen	-				-	Dividend payables
Uang titipan	729,945				729,945	Deposit
Beban akrual	72,133,742				72,133,742	Accrued expenses
Total	104,075,976				104,075,976	Total
31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	≤1 tahun/ ≤1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 3 tahun / 2 - 3 years	>3 tahun >3 year	Jumlah /Total	
Utang usaha	30,554,432				30,554,432	Trade payables
Utang lain-lain	144,130				144,130	Other payables
Utang dividen	-				-	Dividend payables
Uang titipan	233,739				233,739	Deposit
Beban akrual	79,255,770				79,255,773	Accrued expenses
Total	110,188,071				110,188,074	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal, pengangkutan dan pengelolaan kapal (Cat 19).

28. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel, freight and fleet management services (Note 19).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company geographical segment are as follows:

	Periode 30 September/September 30		
	2019	2018	
Tanjung Priok	247,865,939	296,880,233	Tanjung Priok
Palembang	72,262,329	72,885,844	Palembang
Banten	58,129,176	62,611,327	Banten
Panjang	36,412,842	40,883,674	Panjang
Teluk Bayur	33,129,985	33,951,960	Teluk Bayur
Pontianak	15,866,791	13,930,855	Pontianak
Bengkulu	7,771,831	6,531,907	Bengkulu
Cirebon	9,957,195	11,029,221	Cirebon
Pangkal Balam	2,660,358	2,747,628	Pangkal Balam
Jambi	6,552,946	3,517,248	Jambi
Tanjung Pandan	1,080,000	840,000	Tanjung Pandan
Total pendapatan	491,689,392	545,809,897	Total revenues

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's business segments is as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019				
	Jasa Kapal/ Vasel service	Jasa pengangkutan / Frieght services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	448,267,422	1,121,970	42,300,000	491,689,392	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(304,515,342)	(3,345,027)	(41,615,235)	(349,475,604)	Cost of revenues
Laba bruto	96,616,185	(1,321,938)	7,654,064	142,213,788	Gross profit
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(67,482,868)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	-	9,857,944	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	-	(10,695,941)	Other operating expenses
Laba usaha	-	-	-	73,892,923	Operating profit
Pendapatan keuangan	-	-	-	19,021,387	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(1,151,040)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	-	-	-	91,763,270	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
Kini	-	-	-	(22,940,817)	Current
Tangguhan	-	-	-	-	Deferred
Laba tahun berjalan	-	-	-	68,822,452	Income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	68,822,452	Total comprehensive income for the year

Aset dan liabilitas

Assets and liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Aset segmen	668,443,158	-	4,700,000	673,143,158	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi				506,912,691	Unallocated Assets
Total aset	-	-	-	1,180,055,849	Total assets
Liabilitas segmen	75,463,929	-	1,448,987	76,912,916	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				16,431,328	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	93,344,244	Total liabilities
Penyusutan segmen	21,161,473	-	-	21,161,473	Segment depreciation

30 September/September 30, 2018

	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan/ Freight services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	479,330,888	24,179,009	42,300,000	545,809,897	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(304,787,771)	(24,841,377)	(36,780,032)	(366,409,180)	Cost of revenues
Laba bruto	174,543,117	(662,368)	5,519,968	179,400,717	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(73,554,816)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				2,295,495	Other operating income
Beban operasi lainnya				(13,832,222)	Other operating expenses
Laba usaha				94,309,174	Operating profit
Pendapatan keuangan				13,386,668	Finance income
Beban keuangan				(675,842)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				107,020,001	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan Kini				(37,271,911)	Corporate income tax Current
Tangguhan				-	Deferred
Laba tahun berjalan				69,748,090	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				69,748,090	Total comprehensive income for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	652.371.854	2.244.961	4.700.000	659.316.815	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				617.735.228	Unallocated assets
Total aset				1.277.052.043	Total assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 15 Oktober 2019, perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan risalah perubahan susunan direksi yaitu sebagai berikut :

Direksiyy	
Direktur Utama	Chiefy Adi Kusmargono
Direktur Komersial dan Operasi	Herman Susilo
Direktur Armada dan Teknik	Supardi
Direktur Keuangan dan SDM	Rizki Pribadi Hasan

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On October 15, 2019, the company held an General Meeting of Shareholders with the minutes of changes in the position of directors as follows:

	<u>Board of Directors</u>
	President Director
	Commercial and Operation Director
	Fleet and Technical Director
	Finance and Human Resources Director

30. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 30 September 2018 (tidak diaudit) sebagaimana tercantum sehubungan dengan koreksi atas akun-akun di bawah atas laporan keuangan yang disajikan sebelumnya. Disamping hal tersebut, penerbitan kembali laporan keuangan juga berisi perubahan atas Catatan 20, 21, 24. Sebelum penerbitan kembali laporan keuangan tersebut di atas, Perusahaan sebelumnya telah mengesahkan dan mengotorisasi penerbitan laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Oktober 2018.

Saldo-saldo untuk laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 tidak disajikan kembali karena tidak terdampak koreksi tersebut di atas.

Pengaruh dari penerbitan dan penyajian kembali tersebut di atas terhadap beberapa akun tertentu pada pelaporan keuangan tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

30. REISSUED FINANCIAL REPORT

The Company reissued financial statements as of September 30, 2018 (unaudited) as issued to the accounts below on the financial statements previously. Besides, the reissued of the financial statements also contains changes to Notes 20, 21, 24. Prior to the reissued of the financial statements above, the Company previously authorized of the financial statements on October 25, 2018.

The balances for the statement of financial position as of December 31, 2018 were not reissued because no correction was made.

The effect of the reissued and restatement of certain accounts in the financial statements as of September 30, 2018 is as follows:

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/
Statement of Report or Loss and Other Comprehensive Income
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018/
Year ended September 30,2018**

	<u>Disajikan Sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Disajikan Kembali</u>	
Beban Pokok Pendapatan	(355,990,609)	(10,418,570)	(366,409,180)	Cost of Revenue
LABA BRUTO	189,819,287	(10,418,570)	179,400,717	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(71,594,117)	(1,960,699)	(73,554,816)	General and Administrative Expenses
Beban Operasi Lainnya	(10,094,598)	(3,737,623)	(13,832,222)	Other Operating Expenses
LABA USAHA	110,426,066	(16,116,892)	94,309,174	INCOME FROM OPERATIONS
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	123,136,893	(16,116,892)	107,020,001	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(32,137,858)	(5,134,053)	(37,271,911)	Current
LABA TAHUN BERJALAN	90,999,035	(21,250,945)	69,748,090	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	90,999,035	(21,250,945)	69,748,090	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
Period of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) **30. RESTATED FINANCIAL REPORT (continued)**

TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	90,999,035	(21,250,945)	69,748,090	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)	17.22	-	13.20	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.